

Eksperimentasi Terapi Musik Dalam Meningkatkan Produktivitas Ayam Broiler di Mojokerto

Jurnal Musik: Artikel Hasil Penelitian Tugas Akhir



Oleh:

**Ferry Dwi Aditya
Andre Indrawan
Kustap**

Volume 2022, No. 1, Juli 2022

**PROGRAM STUDI SARJANA MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

Eksperimentasi Terapi Musik Dalam Meningkatkan Produktivitas Ayam Broiler di Mojokerto

Ferry Dwi Aditya; Andre Indrawan; Kustap

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email: ferycko.aditya@gmail.com

Abstract

Music in development is currently starting to be applied as a therapeutic method in order to obtain health benefits and develop potential in humans. In Ketapanrame Village, Trawas District, Mojokerto, there is a phenomenon of giving music to broiler chickens to overcome stress in broiler chickens. Based on the findings of this phenomenon, a study was conducted aimed at finding the benefits of music on broiler chickens, especially in terms of productivity. This research is interesting to do because it can contribute to the development of science in the field of music, especially about music therapy in animals. This research was carried out at the Unggas Sejahtera Bersama poultry located in Ketapanrame Village, Trawas District, Mojokerto. This research uses a mixed research approach with data collection methods through observation, interviews, experiments and literature study. The experimental study was carried out for 20 days by comparing the group of broiler chickens that were given classical music therapy with the group of broilers that were not given music/control group. The therapy group was 1200 broilers and the control group was 1900 broilers. From the study, it was found that the chicken with music therapy had a higher weight, then the mortality ratio in the therapy chicken had a ratio of 3.75% while the control chicken was 4.31%. Furthermore, the ratio of feed consumption in the therapy group was 6.3% while in the control group, by 5.52%. The results of this study indicate that music therapy affects the productivity of broiler chickens. Suggestions for further research are the need for a study of the types of music that are effectively used in the application of music therapy to livestock, such as gamelan music.

Keyword: Music Therapy, Productivity, Broilers Chicken

Abstrak

Musik dalam perkembangannya saat ini mulai diterapkan sebagai metode terapi guna memperoleh manfaat kesehatan maupun pengembangan potensi dalam diri manusia. Di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Mojokerto terdapat fenomena pemberian musik yang diterapkan terhadap ayam broiler guna mengatasi stres pada ayam broiler. Berdasarkan temuan fenomena tersebut, dilakukan penelitian bertujuan untuk menemukan manfaat dari musik terhadap ayam broiler khususnya dari segi produktivitas. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang musik khususnya tentang terapi musik pada hewan. Penelitian ini dilaksanakan di peternakan Unggas Sejahtera Bersama yang berlokasi di Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian campuran/*mixed method* dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, eksperimen serta studi kepustakaan. Penelitian eksperimen dilaksanakan selama 20 hari dengan membandingkan antara kelompok ayam broiler yang diberi terapi musik klasik dengan kelompok ayam broiler

yang tidak diberi musik/ kelompok kontrol. Adapun kelompok terapi sejumlah 1200 ekor ayam broiler dan kelompok kontrol sejumlah 1900 ekor ayam broiler. Dari penelitian diperoleh hasil ayam dengan terapi musik memiliki berat lebih tinggi, kemudian rasio kematian pada ayam terapi memiliki rasio sebesar 3,75% sedangkan ayam kontrol sebesar 4,31%, Selanjutnya rasio konsumsi pakan pada kelompok terapi 6,3% sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 5,52%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terapi musik berpengaruh terhadap produktivitas ayam broiler. Saran untuk penelitian lebih lanjut perlu adanya kajian tentang jenis-jenis musik yang efektif digunakan dalam penerapan terapi musik terhadap hewan ternak, misalnya saja seperti musik gamelan.

Kata Kunci: Terapi musik, produktivitas, ayam broiler

INTRODUKSI

Musik saat ini seakan menjadi suatu kebutuhan khusus yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Musik memiliki beragam fungsi yang sering dimanfaatkan dalam aktivitas sehari-hari. Menurut (Raharjo, 2007) musik memiliki beragam fungsi mulai dari fungsi musik sebagai media hiburan, memberikan kenikmatan estetis, sebagai sarana ekspresi, mengungkapkan perasaan sampai fungsi musik sebagai media terapi. Penggunaan musik sebagai media terapi merupakan sebuah topik yang menarik untuk dibahas. Selain sebagai sarana hiburan rupanya musik juga mampu untuk mengatasi permasalahan serta mampu meningkatkan potensi yang ada dalam diri manusia.

Di Indonesia sendiri, terapi musik merupakan suatu hal yang masih terbilang baru, oleh karena itu efektivitas tentang penggunaan terapi musik sebagai metode alternatif penyembuhan dan pengembangan potensi sering kali menjadi sebuah perdebatan namun demikian, terapi musik terus mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. Di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto terdapat sebuah fenomena pemanfaatan atau penggunaan musik yang diberikan terhadap ayam broiler. Dari sekitar 30-an peternakan yang ada di Desa Ketapanrame, sekitar 25% peternakan diketahui pernah melakukan pemberian musik terhadap ayam broiler. Ayam broiler diberi stimulus berupa musik yang diputarkan selama masa ternaknya. Jenis musik yang diberikan juga beragam,

mulai dari hanya memutar radio, memberikan musik dangdut, musik religi maupun gending campursari. Menurut pendapat peternak, musik yang diberikan mampu membuat ayam broiler terhindar dari stres yang pada akhirnya mampu menekan angka kerugian dalam produksi peternakan. Selain itu menurut pendapat (Campbell, 2001), musik memang dapat dipakai untuk menurunkan stres karena musik mampu berperan dalam menyeimbangkan gelombang otak.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik melakukan eksperimen terapi musik terhadap ayam broiler. Tujuan dari penelitian tidak lain tidak bukan adalah untuk mengetahui efek dari pemberian musik khususnya pada produktivitas ayam broiler.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian campuran atau *mixed method* dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka serta eksperimen. Metode penelitian campuran merupakan gabungan dari dua metode penelitian yakni metode kuantitatif dan metode kualitatif (Sugiyono, 2016). Pada tahap pertama digunakan metode deskriptif kualitatif sebagai metode untuk menemukan hipotesis sementara kemudian pada tahap selanjutnya dilanjutkan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif guna menguji kebenaran hipotesis yang diperoleh dari tahap sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan sampel berupa ayam broiler dari dua kelompok perlakuan. Kelompok pertama merupakan kelompok perlakuan terapi musik dengan jumlah 1200 ekor ayam broiler, pada kelompok selanjutnya terdapat kelompok kontrol atau tanpa perlakuan sebanyak 1900 ekor.

Penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui dampak musik terhadap produktivitas ayam broiler dilaksanakan selama 20 hari dengan membandingkan antara kelompok ayam broiler yang diberi terapi musik dengan kelompok ayam broiler yang tidak diberi musik/ kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan dengan memberikan stimulus berupa musik klasik pada ayam broiler pada kelompok perlakuan terapi musik. Selama 10 hari pertama, ayam broiler diberikan paparan musik selama 24 jam dan untuk 10 hari selanjutnya, paparan musik hanya diberikan selama 12 jam. Dalam proses eksperimen dilakukan perbandingan antara berat ayam yang diukur setiap 5 hari sekali pada masing-masing kelompok. Dari setiap kelompok diambil sampel secara acak/ *random sampling* sebanyak 10 ekor untuk dilakukan penimbangan. Penimbangan dilakukan dengan beberapa kali ulangan untuk mendapatkan hasil rata-rata berat pada ayam broiler. Selanjutnya dicatat jumlah

konsumsi pakan serta kematian yang terjadi pada ayam. Sebagai tahap terakhir, data data yang diperoleh dari kegiatan penelitian di analisis serta dilakukan perbandingan untuk mengetahui tingkat produktivitas pada masing-masing kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Melalui kegiatan penelitian eksperimen tentunya didapatkan hasil berupa data-data kuantitatif serta kualitatif. Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari eksperimentasi terapi musik terhadap ayam broiler di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto:

a. Produktifitas berdasarkan berat ayam broiler

Berikut merupakan tabel pengukuran berat ayam broiler dari masing masing kelompok menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan berat ayam broiler antara kelompok kontrol tanpa pemberian musik dengan kelompok perlakuan terapi musik

Umur	Berat rata-rata Ayam per Ekor	
	Dengan Terapi Musik	Tanpa Terapi Musik
1	± 37 gram	± 37 gram
5	±138 gram	±120 gram
10	±278 gram	±269 gram
15	±387 gram	±372 gram
20	±547 gram	±527 gram
Panen	±1880 gram	±1781gram

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui jika ayam dari kelompok yang diberikan stimulus terapi musik memiliki keunggulan dibanding ayam broiler pada kelompok kontrol. Dengan proses perawatan, jenis pakan, jenis DOC serta kondisi lingkungan yang memiliki kesamaan dapat terjadi perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terapi musik memiliki pengaruh terhadap produktivitas berat ayam broiler.

b. Data kematian Ayam Broiler pada masing-masing kelompok

Tabel 2. Jumlah kematian ayam pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan terapi musik

Ayam Kontrol	Ayam dengan Terapi Musik
82 Ekor	45 Ekor

Sumber: Data Primer (2022)

Dari tabel 2 yang berisi tentang jumlah kematian yang terjadi pada ayam broiler antara kelompok kontrol dengan kelompok yang menggunakan terapi musik terdapat perbedaan angka kematian. Pada ayam broiler yang mengalami terapi musik memiliki angka kematian yang lebih rendah dibanding dengan ayam kontrol yang tidak menerima terapi musik. Adapun presentase kematiannya dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Persentase kematian} = \frac{\text{Jumlah kematian}}{\text{Jumlah ayam keseluruhan}} * 100\%$$

- Kelompok kontrol:

$$\text{Persentase kematian} = \frac{82}{1900} * 100\% = 4,31\%$$

- Kelompok terapi musik:

$$\text{Persentase kematian} = \frac{45}{1200} * 100\% = 3,75\%$$

Pada perhitungan persentase kematian masing-masing kelompok di atas, menunjukkan bahwa kelompok terapi musik memiliki tingkat persentase yang lebih rendah dari kelompok kontrol. Dari sebanyak 1200 ekor ayam, tingkat kematian yang terjadi hanya sebesar 3,75%. Sedangkan pada kelompok kontrol dengan ayam sebanyak 1900 ekor, tercatat persentase kematian sebesar 4,31%. Hal ini membuktikan bahwa terapi musik dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap angka kematian pada ayam broiler. Angka kematian yang lebih rendah menunjukkan bahwa ayam broiler memiliki peningkatan daya hidup yang juga menjadi penanda sebagai peningkatan produktivitas.

c. Produktivitas berdasarkan rasio konsumsi pakan

Tabel 3. Konsumsi pakan pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan

	Ayam Kontrol	Ayam dengan Terapi Musik
Total Ayam	1900 ekor	1200 ekor
Jumlah Pakan	105 sak	76 sak

Sumber: Data Primer (2022)

Pada tabel 3 yang berisi jumlah konsumsi pakan didapatkan data jumlah penggunaan pakan pada ayam dari kelompok kontrol sebesar 105 sak dengan jumlah total ayam sebanyak 1900 ekor. Sedangkan pada kelompok terapi musik dengan jumlah ayam sebanyak 1200 ekor menghabiskan pakan sebanyak 76 sak. Perbandingan rasio konsumsi pakan dapat diketahui melalui perhitungan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Konsumsi pakan} = \frac{\text{jumlah pakan yang digunakan}}{\text{jumlah ayam keseluruhan}} * 100\%$$

- Kelompok kontrol:

$$\text{Konsumsi pakan} = \frac{105}{1900} * 100\% = 5,52\%$$

- Kelompok dengan terapi musik:

$$\text{Konsumsi pakan} = \frac{76}{1200} * 100\% = 6,3\%$$

Pada perhitungan di atas diketahui bahwa persentase konsumsi pakan pada ayam broiler dari kelompok terapi musik memiliki angka yang lebih besar dibandingkan dengan ayam broiler pada kelompok kontrol. Hal ini dapat dimungkinkan terjadi akibat dari proses eksperimentasi terapi musik. Melalui stimulus yang diberikan selama eksperimen terapi musik diduga menyebabkan peningkatan terhadap pola nafsu makan ayam. Hal ini juga diperkuat dengan data sebelumnya pada tabel 1 yang menunjukkan perbedaan berat yang cukup signifikan antara kelompok terapi dengan kelompok kontrol.

Selain dilihat melalui data-data kuantitatif di atas, pengaruh dari eksperimentasi terapi musik yang dilakukan pada ayam broiler di peternakan ayam yang berada di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto tersebut, juga dapat dilihat melalui hasil observasi serta beberapa percobaan yang dilakukan selama kegiatan eksperimentasi berlangsung. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari kegiatan observasi serta wawancara selama penelitian berlangsung, didapatkan fakta bahwa terapi musik mampu memberikan efek positif terhadap tingkat stres yang dialami oleh ayam. Ayam yang diberikan terapi musik ternyata lebih tahan terhadap stres yang disebabkan oleh gangguan dari luar kandang. Melalui percobaan pemberian stresor berupa pengejut buatan terhadap ayam, tingkat ketakutan pada ayam broiler yang telah diberikan terapi musik lebih rendah dibandingkan dengan ayam broiler yang tidak mengalami terapi musik. Selain itu ketika waktu panen, ayam broiler pada kelompok yang diberikan terapi musik memiliki respons yang sedikit lebih tenang terhadap gangguan sewaktu panen dibandingkan dengan ayam yang tidak mengalami proses terapi dengan musik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama kegiatan penelitian, didapatkan data-data yang dalam hal ini data-data yang menunjukkan perkembangan berat ayam broiler, rasio kematian yang dialami masing-masing kelompok perlakuan serta data mengenai konsumsi pakan. Dari

data data tersebut, setelah dianalisis rupanya mampu menjawab rumusan masalah yang pada intinya mempertanyakan mengenai pengaplikasian terapi musik dapat mempengaruhi produktivitas ayam broiler. Eksperimen menjawab bahwa terapi musik yang dilakukan terhadap ayam broiler rupanya mampu membawa pengaruh atau peningkatan dalam segi produktivitas yang dapat dilihat dari perolehan data yang telah disebutkan sebelumnya. Yang paling mencolok adalah pada perbedaan berat ayam broiler. Pada kelompok terapi musik menunjukkan perolehan berat yang lebih baik dengan kata lain memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok tanpa terapi musik. Sangat terang sekali bahwa pemberian terapi musik memberikan dampak positif terhadap ayam broiler, diperkuat lagi dengan bukti ayam broiler pada kelompok terapi musik memiliki rasio kematian yang lebih rendah. Sangat dimungkinkan musik memiliki peranan cukup besar sehingga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perkembangan perkembangan positif tersebut, menilai melalui perawatan yang sama, jenis bibit doc yang sama, pakan yang sama, serta prosedur yang sama namun hasil yang berbeda, tentunya dengan perbedaan perlakuan pemberian terapi musik tersebut menghasilkan fakta bahwa ayam dengan terapi musik memiliki perkembangan produktivitas yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian membuktikan bahwa terapi musik efektif untuk digunakan dalam meningkatkan produktivitas ayam broiler. Ayam broiler dengan terapi musik didapati memiliki rasio kematian yang lebih rendah selain itu perolehan berat ayam juga menunjukkan angka yang lebih besar. Dari aspek pengetahuan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait kajian-kajian pemanfaatan musikologi khususnya pengembangan terapi musik untuk meningkatkan produksi peternakan. Sebagai saran untuk penelitian lebih lanjut perlu adanya kajian tentang jenis-jenis musik yang efektif digunakan dalam penerapan terapi musik terhadap hewan ternak, misalnya saja seperti musik gamelan.

DAFTAR PUSTAKA

- Campbell, D. (2001). *The Mozart Effect*. In *Hilos Tensados* (Vol. 1, Issue). HarperCollins.
- Raharjo, E. (2007). Musik Sebagai Media Terapi. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 8(3).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke-III). Alfabeta.

Sumber Wawancara:

Wawancara dengan Dra'i. 5 Maret 2022. *Peternakan Unggas Sejahtera Bersama*. Mojokerto.

Wawancara dengan Sutomo. 13 Maret 2022. *Peternakan Unggas Sejahtera Bersama*.
Mojokerto.

Webtografi:

Kompas. 2012. R A Kurniasih. <https://www.kompasiana.com>. (diakses pada tanggal 15 Maret 2022)

